

V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

1. Kompos kotoran kambing dan sapi dengan penambahan bioaktivator memiliki hasil pengaruh yang beragam, namun umumnya memenuhi standar mutu kompos padat Permentan No. 261/2019. Variabel kadar P total dan ukuran partikel menunjukkan hasil berbeda nyata, sedangkan variabel kadar air melebihi standar diduga akibat uap air tertahan dalam *polybag*. Bioaktivator alami dari kotoran kambing dan sapi dapat dijadikan pengganti bioaktivator pabrikan M-21 karena menghasilkan hasil yang berbeda tidak nyata.
2. Aplikasi kompos dari kotoran kambing dan sapi dengan interaksi dua jenis bioaktivator alami dan dosis pupuk N, P, dan K yang berbeda berpengaruh terhadap hasil jagung manis. Perbedaan dosis pupuk N, P, K memberikan hasil yang berbeda nyata pada bobot berkelobot, bobot tanpa kelobot, dan diameter tongkol. Dosis N, P, K 50% memberikan hasil yang setara dengan dosis N, P, K 100% pada bobot tongkol berkelobot bobot tongkol tanpa kelobot dan diameter tongkol.

B. Saran

Saran yang dapat diberikan adalah pada media tanam tanah yang sudah diberikan kompos dilakukan analisis kandungan tanahnya, agar dapat mengetahui perbedaan kandungan tanah sebelum dan setelah pemberian kompos pada tanah.